

**HAK ASUH ANAK PASCA PERCERAIAN
(ANALISIS PUTUSAN NOMOR 1/PDT.G/2023/PTA.BN DI PENGADILAN
TINGGI AGAMA BENGKULU PERSPEKTIF MAQASID SYARIAH)**



TESIS

**Diajukan Sebagian Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Hukum (M.H)
Ilmu Hukum Keluarga Islam**

OLEH:

**HERI AFRIZAL
NIM : 2323680011**

**PROGRAM PASCASARJANA
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

2025

**HAK ASUH ANAK PASCA PERCERAIAN
(ANALISIS PUTUSAN NOMOR 1/PDT.G/2023/PTA.BN DI PENGADILAN
TINGGI AGAMA BENGKULU PERSPEKTIF MAQASID SYARIAH)**



TESIS

Diajukan Sebagian Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Hukum (M.H)
Ilmu Hukum Keluarga Islam

Oleh :

HERI AFRIZAL

NIM : 2323680011

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SETELAH UJIAN TESIS

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Toha Andiko., M.Ag
NIP. 19750827 200003 1 001

Dr. Zurifah Nurdin., M.Ag
NIP. 19720922 200003 2001

Mengetahui

Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam

Dr. Zurifah Nurdin., M.Ag
NIP. 19720922 200003 2001

Nama : Heri Afrizal

NIM : 2323680011

Tanggal Lahir : 16 April 1989



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Raderi Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website:

PENGESAHAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul :

"HAK ASUH ANAK PASCA PERCERAIAN
(ANALISIS PUTUSAN NOMOR 1/PDT.G/2023/PTA.BN DI PENGADILAN
TINGGI AGAMA BENGKULU PERSPEKTIF MAQASID SYARIAH)"

Pengulis
HERI AFRIZAL
NIM. 2323680011

Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Ujian Seminar Hasil Tesis Program Pascasarjana
(S2) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang dilaksanakan
pada Hari Selasa, 24 Juni 2025.

No	Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Toha Andiko, M.Ag</u> (Ketua/Penguji)	04 Juli 2025	
2.	<u>Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag</u> (Pembimbing/Sekretaris)	04 Juli 2025	
3.	<u>Prof. Dr. Yusmita, M.Ag</u> (Penguji Utama)	03 Juli 2025	
4.	<u>Dr. Iim Fahimah, Lc, M.A</u> (Penguji /Anggota)	03 Juli 2025	



Mengetahui
Rektor UIN-FAS Bengkulu

Dr. H. Zulkarnain, M.Pd
NIP. 19620101 199403 1 005

Bengkulu, 07 Juli 2025
Dikertur PPs UIN-FAS Bengkulu

Prof. Dr. Rohimin, M.Ag
NIP. 19640531 199103 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) dari program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau tesis ini bukan hasil karya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undang yang berla

Bengkulu, Juni 2025

Bengkulu, Juni 2025



Heri Afrizal

NIM 2323680011

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

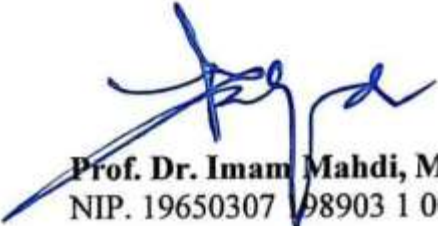
Nama : **Prof. Dr. Imam Mahdi, MH**
NIP : 196503071989031005
Jabatan : Ketua Tim Deteksi Plagiasi Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui *Aplikasi Turnitin* Terhadap Tesis Mahasiswa di

Nama : **Heri Afrizal**
NIM : 2323680011
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Judul : **Hak Asuh Anak Pasca Perceraian (Analisis Putusan Nomor 1/Pdt.G/2023/Pta.Bn Di Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu Perspektif Maqasid Syariah)**

Yang bersangkutan dapat diterima dengan indikasi plagiasi sebesar 23%.
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi,


Prof. Dr. Imam Mahdi, MH
NIP. 19650307 198903 1 005

Bengkulu, 16 Juni 2025

Petugas Verifikasi,


Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag
NIP. 19720922 200003 2 001

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan do'a

Karya yang sederhana ini untuk:

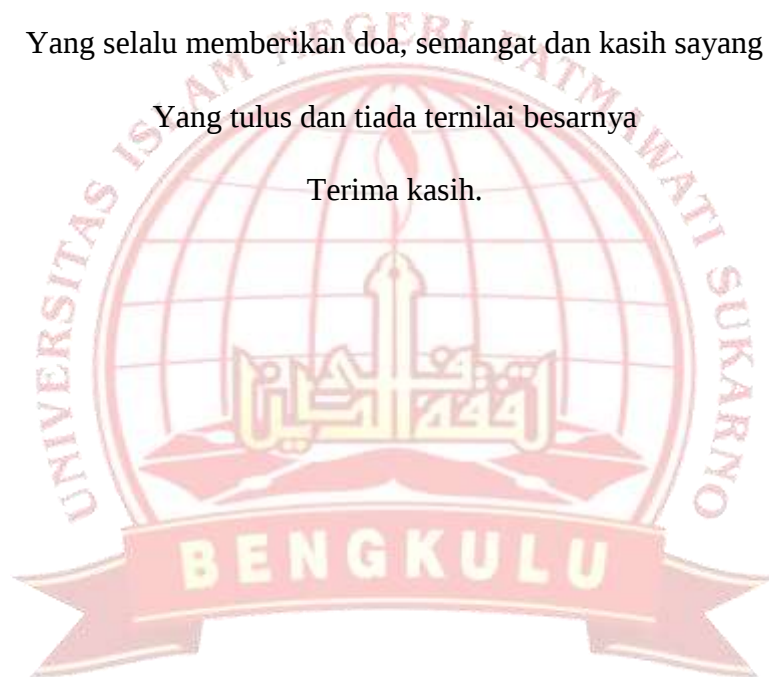
Ayah dan Ibu tercinta,

Istri dan anakku tersayang,

Yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang

Yang tulus dan tiada ternilai besarnya

Terima kasih.



ABSTRAK

HAK ASUH ANAK PASCA PERCERAIAN (Analisis Putusan Nomor 1/Pdt.G/2023/PTA.Bn di Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu Perspektif Maqasid Syari'ah)

Penelitian ini menganalisis hak asuh anak pasca perceraian melalui studi kasus Putusan Nomor 1/Pdt.G/2023/PTA.Bn di Pengadilan Tinggi Agama (PTA) Bengkulu dengan perspektif maqasid syari'ah. Fokus penelitian ini adalah bagaimana konsep pemeliharaan anak akibat perceraian dalam UU perkawinan dan KHI dan bagaimana pertimbangan Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu dalam memutuskan sengketa Hak Asuh Anak berdasarkan Putusan Nomor 1/Pdt.G/2023/PTA.Bn perspektif *maqasid syari'ah*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang didapat dari data primer dan data sekunder kemudian dianalisis menggunakan metode *content analysis*. Adapun hasil penelitian didapati bahwa: 1) konsep pemeliharaan anak akibat perceraian dalam Undang-Undang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam (KHI) dijelaskan dalam Pasal 41 UU Perkawinan dan KHI (Pasal 105) menegaskan bahwa hak asuh anak (*hadhanah*) pasca perceraian berfokus pada prinsip kepentingan terbaik anak. Keduanya mengatur kewajiban orang tua untuk menjamin kesejahteraan fisik, psikis, dan finansial anak, meski hubungan pernikahan berakhir. Pengadilan menetapkan hak asuh dengan mempertimbangkan kemampuan pengasuhan, kesejahteraan anak, serta hak anak untuk mendapat kasih sayang, pendidikan, dan kehidupan layak dari kedua pihak. 2) Putusan No. 1/Pdt.G/2023/PTA.Bn menetapkan kepentingan terbaik anak sebagai pertimbangan utama, selaras dengan maqasid syari'ah: menjaga jiwa (*hifz an-nafs*) karena anak memerlukan lingkungan aman dan stabil untuk tumbuh kembang fisik-mental, menjaga akal (*hifz al-aql*) karena pendidikan agama, moral, dan intelektual yang baik penting untuk perkembangan akal sehat anak dan menjaga keturunan (*hifz an-nasl*) karena perlindungan nasab dan identitas anak sebagai generasi penerus.

Kata Kunci: *Hak Asuh Anak, Perceraian, Maqasid Syari'ah*.

ABSTRACT

Child Custody After Divorce (Analysis of Decision No. 1/Pdt.G/2023/PTA.Bn by the Religious High Court of Bengkulu in the Perspective of Maqasid Shari'ah)

This study analyzes the dilemma of child custody after divorce through a case study of Decision No. 1/Pdt.G/2023/PTA.Bn at the Religious High Court (PTA) of Bengkulu from the perspective of maqasid shari'ah. The focus of this research is to explore the concept of child care after divorce according to the Marriage Law and the Compilation of Islamic Law (KHI), and to analyze the considerations of the Religious High Court Judges in resolving the child custody dispute based on Decision No. 1/Pdt.G/2023/PTA.Bn from the perspective of maqasid shari'ah. This study uses a qualitative method based on primary and secondary data, analyzed using content analysis techniques. The findings reveal that: 1) The concept of child care after divorce in the Marriage Law and the KHI is regulated in Article 41 of the Marriage Law and Article 105 of the KHI, emphasizing the principle of the best interests of the child. Both legal sources require parents to ensure the physical, psychological, and financial well-being of the child even after the marriage has ended. The court determines custody based on parenting capability, the child's welfare, and the child's right to receive love, education, and a decent life from both parents. 2) Decision No. 1/Pdt.G/2023/PTA.Bn places the child's best interest as the primary consideration, in line with maqasid shari'ah: protection of life (hifz al-nafs), as the child needs a safe and stable environment for physical and mental development; protection of intellect (hifz al-'aql), as sound religious, moral, and intellectual education is essential for cognitive growth; and protection of lineage (hifz al-nasl), as it safeguards the child's identity and lineage as part of the next generation.

Keywords: Child Custody, Divorce, Maqasid Shari'ah

Valid document

Validated & Verified By :



ملخص

حضانة الأطفال بعد الطلاق (تحليل الحكم رقم ١/مدني.ج/٢٠٢٣/محكمة الاستئناف
الشرعية بنغولو من منظور مقاصد الشريعة)

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل إشكالية حضانة الأطفال بعد الطلاق من خلال دراسة حالة للحكم رقم ١/مدني.ج/٢٠٢٣/محكمة الاستئناف الشرعية بنغولو، وذلك من منظور مقاصد الشريعة. يركز البحث على كيفية تصور رعاية الأطفال بعد الطلاق في قانون الزواج وكود الأحكام الشرعية (KHI)، وكيفية نظر هيئة القضاة في محكمة الاستئناف الشرعية بنغولو في قضية النزاع على الحضانة بناءً على الحكم المذكور، في ضوء مقاصد الشريعة. المنهج المستخدم هو منهج نوعي، معتمد على البيانات الأولية والثانوية، وتم تحليلها باستخدام تحليل المحتوى. وقد خلصت نتائج الدراسة إلى ما يلي: (١) إن مفهوم رعاية الأطفال بعد الطلاق في قانون الزواج وكود الأحكام الشرعية منصوص عليه في المادة ٤١ من قانون الزواج والمادة ١٠٥ من الكود، حيث يؤكدان على مبدأ "مصلحة الطفل الفضلى". ويلزم القانون كلا الوالدين بضمان رفاهية الطفل جسدياً ونفسياً ومالياً رغم انتهاء العلاقة الزوجية. وتحدد المحكمة الحضانة بناءً على قدرة الرعاية، ورفاهية الطفل، وحقه في الحب والتعليم والحياة الكريمة من كلا الطرفين. (٢) إن الحكم رقم ١/مدني.ج/٢٠٢٣/محكمة الاستئناف الشرعية بنغولو جعل "مصلحة الطفل الفضلى" محوراً أساسياً في قراره، وهو ما يتماشى مع مقاصد الشريعة، وهي: حفظ النفس، لأن الطفل بحاجة إلى بيئة آمنة ومستقرة للنمو الجسدي والعقلي؛ حفظ العقل، لأن التعليم الديني والأخلاقي والعقلي السليم ضروري لتطور العقل؛ وحفظ النسل، لأنه يضمن للطفل نسبه وهويته كجزء من الجيل القادم.

الكلمات المفتاحية: حضانة الأطفال، الطلاق، مقاصد الشريعة

Valid document

Validated & Verified By :



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah memberikan kekuasaan fisik dan mental sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul “Hak Asuh Anak Pasca Perceraian (Analisis Putusan Nomor 1/Pdt.G/2023/PTA.Bn di Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu Perspektif Maqasid Syariah).” Shalawat dan salam penulis sampaikan pada junjungan kita nabi besar Muhammad Saw yang telah mengobarkan obor-obor kemenangan dan mengibarkan panji-panji kemenangan di tengah dunia saat ini.

Dengan segala ketekunan, kemauan dan bantuan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan sebaik-baiknya dan penulis juga dapat mengatasi permasalahan, kesulitan, hambatan dan rintangan yang terjadi pada diri penulis.

Penulis juga menyadari bahwa tesis ini memiliki banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, maupun metodologinya. Untuk itu, segala kritik, saran dan perbaikan dari semua pihak akan penulis terima dengan lapang dada dan senang hati.

Kepada semua pihak yang telah sudi membantu demi kelancaran penyusunan tesis ini, penulis hanya dapat menyampaikan ungkapan terimakasih, terkhusus penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain, M. Pd selaku rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan izin, dorongan, dan bantuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan hingga penulisan tesis ini selesai.
2. Bapak Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag selaku Direktur Program Pasacsarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Ibu Dr. Zurifah Nurdin., M.Ag selaku Ketua Program Studi HKI Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang sekaligus menjadi pembimbing II telah banyak memberikan nasihat dan dorongan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Toha Andiko., M.Ag. selaku pembimbing I yang telah banyak

membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu serta pikiran guna membimbing penulis dalam penyelesaian tesis ini.

5. Ketua Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Pengadilan tersebut.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam kata pengantar ini

Harapan dan doa penulis semoga amal dan jasa baik semua pihak yang telah membantu penulis diterima Allah Swt dan dicatat sebagai amal baik serta diberikan balasan yang berlipat ganda.

Akhirnya semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun para pembaca umumnya. Amin

Bengkulu,
Penulis,

2025

Heri Afrizal

NIM 2323680011



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
خلاصة.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Idenitifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Tinjauan Pustaka	12
H. Kerangka Teori	15
I. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hak Asuh Anak	
1. Pengertian Hak Asuh Anak	24
2. Dasar Hukum Hak Asuh Anak	31
3. Perlindungan Hak Asuh Anak Dalam Perundang-undangan	37
B. Konsep Pemeliharaan Anak Akibat Perceraian Dalam UU Perkawinan Dan KHI	
1. Pemeliharaan Anak Menurut Undang-Undang Perkawinan	49
2. Pemeliharaan Anak Menurut Kompilasi Hukum Islam	56

C. *Maqasid Syari'ah*

1. Pengertian *Maqasid Syari'ah*62
2. Syarat Penggunaan *Maqasid Syari'ah*.....67
3. Pembagian *Maqasid Syari'ah*..... 69
4. Cara Penggunaan *Maqasid Syari'ah* 78

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian..... 80
- B. Sumber Data 81
- C. Metode Pengumpulan Data..... 81
- D. Prosedur Pengumpulan Data..... 82
- E. Analisis Data..... 82

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Kasus Putusan Nomor 1/Pdt.G/2023/PTA.Bn Jo Nomor 539/Pdt.G/2022/PA. AGM.....84
 2. Pertimbangan dalam Putusan Nomor 1/Pdt.G /2023/PTA.Bn Jo Nomor 539/Pdt.G/2022/PA. AGM92
 3. Amar Putusan97
- B. Pembahasan
 1. Analisis *Maqasid Syari'ah* tentang Pertimbangan Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Agama Bengkulu dalam memutuskan sengketa Hak Asuh Anak berdasarkan Putusan Nomor 1/Pdt.G/2023/PTA.Bn99
 2. Analisis Relevansi Pertimbangan Hukum Majelis Hakim dalam Putusan Nomor 1/Pdt.G/2023/PTA.Bn Dengan Prinsip *Maqasid Syari'ah*108

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan122
- B. Saran123

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN